

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Value at risk* untuk portofolio yang dibentuk dengan diversifikasi model Markowitz adalah Rp. 14.435,81. Apabila investor menginvestasikan dana sebanyak Rp. 1.000.000,00 pada portofolio model Markowitz, maka investor akan mengalami kerugian maksimum Rp. 14.435,81 setiap harinya.
2. Diversifikasi model *random* dilakukan sebanyak 3 kali. *Value at Risk* (VaR) untuk *random* pertama adalah sebesar Rp. 15.444,51. VaR untuk *random* kedua adalah sebesar Rp.15.919,54 dan VaR untuk *random* ketiga adalah sebesar Rp. 14.201,62. Nilai VaR yang terkecil adalah portofolio yang dibentuk pada *random* ketiga. Apabila investor menginvestasikan dana sebanyak Rp. 1.000.000,00 pada portofolio diversifikasi model *random* ketiga, maka investor akan mengalami kerugian maksimum Rp. 14.201,62 setiap harinya.
3. *Value at risk* terkecil dimiliki oleh portofolio yang dibentuk dengan diversifikasi model *random* ketiga namun memiliki nilai *expected return* portofolio yang negatif dibandingkan dengan diversifikasi model markowitz yang mampu memberikan nilai *expected return* portofolio positif dengan nilai *Value at Risk* yang hampir sama. Keunggulan dari model Markowitz juga dapat dilihat dari standar deviasinya. Portofolio yang dibentuk dengan Markowitz mampu memberikan, kerugian maksimum lebih kecil serta risiko yang lebih kecil dibandingkan portofolio yang dibentuk dengan model *random*.

5.2 Saran

1. Bagi investor ataupun calon investor diharapkan berinvestasi pada saham-saham yang masuk dalam portofolio yang dibentuk oleh metode Markowitz.
2. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode bobot MVEP dan $1/N$. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pembobotan lainnya seperti metode MV.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode lain untuk membuat portofolio optimal, sehingga diperoleh portofolio yang memberikan hasil yang baik untuk investor.
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode Historis dalam perhitungan nilai VaR.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, T., Tarno, Sugito. 2017. Analisis Pembentukan Portofolio pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 dengan Pendekatan Metode Markowitz Menggunakan Gui Matlab. *Jurnal Gaussian* 6, 251-260.
- Astuti, N.I.Y., Tarno., Yasin, H., 2016. Optimasi Value at Risk Aset Tunggal dan Portofolio Menggunakan Simulasi Monte Carlo dilengkapi Gui Matlab. *Jurnal Gaussian* 5: 695-704.
- Berry, Y., 2017. Perhitungan Value At Risk Dengan Pendekatan Variance- Covariance. *Jurnal Riset dan Bisnis Manajemen* VII, 146-157.
- Bekhet, H., Matar, A., 2012. *A Conditional Single Index model with Local Covariates for detecting and evaluating active portfolio management*. *North American Journal of Economics and Finance* 26, 236-249.
- Fatimah, U.N., 2016. Pengukuran Value at Risk (VaR) pada Portofolio dengan Menggunakan Model Simulasi Monte Carlo (Studi Kasus PT.Bumi Serpong Damai Tbk dan PT. Matahari Departement Store Tbk). Skripsi.
- Fitaloka, E., Sulistianingih, E., Perdana, H., 2018. Pengukuran Value at Risk (VaR) Pada Portofolio dengan Simulasi Monte Carlo. *Jurnal Bimaster* 7, 141-148.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta.
- Hermansah, 2017. Estimasi *Value at Risk* dengan Distribusi Normal untuk Memprediksi Return Investasi. *Jurnal Mercumatika* 1, 92-96.

- Hwang, I., Xu, S., In, F., 2018. Naive versus optimal diversification: Tail risk and performance. *European Journal of Operational Research* 265, 372388. doi:10.1016/j.ejor.2017.07.066
- Maruddani, D., Purbowati, A., 2012. Pengukuran Value at Risk pada Aset Tunggal dan Portfolio dengan Simulasi Monte Carlo. *Media Statistika* 2,93-104
- Mulya, Y., Rully, T., Asmirantho, E., 2018. Studi Perbandingan Kinerja Portofolio Model Markowitz dan Model 1/N pada Saham LQ 45 1- 11.
- Natalia, E., Darminto, NP, M.G, 2014. Penentuan Portofolio Saham yang Optimal dengan Model Markowitz Sebagai Dasar Pentetapan Investasi Saham (Studi pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 9, 80762.
- Newswire (2012) Analisis Saham: Apa sih IDX30? Ini Penjelasannya [online]. Tersedia di: <https://bandung.bisnis.com/read/20120424/549/968260/analisis-saham-apa-sih-idx30-ini-penjelasannya> (diakses: 26 Januari 2020).
- Nikasari, N.L., Dharmawan, K., Srinadi, I.G.A.M., 2017. Estimasi Nilai Average Value at Risk pada Saham Portofolio dengan Menggunakan Metode Analisis Komponen Utama. *E-Jurnal Matematika* 6, 56-64.
- Novitasari, M., Devi, H.P., Ditasari, R.A, 2018. Analisis Perbandingan Portofolio Optimal pada Saham SRI KEHATI dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal dan Model Random. *Jurnal Akutansi* 1, 188-200.
- Pardosi, B., Wijayanto, A., 2013. Analisis Perbedaan *Return* dan Risiko Saham Portofolio Optimal dengan Bukan Portofolio Optimal. *Jurnal Manajemen Analisis* 4, 1-9.
- Prabowo, H., 2013. Analisis Portofolio Saham dengan Metode Capm dan Markowitz. *Jurnal Binus Business Review* 4, 360-369.

- Pracanda, S., Abundanti, N., 2017. Pembentukan Portofolio Optimal dengan Menggunakan Model Markowitz pada Saham Indeks IDX30 di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6, 802-829.
- PT Bursa Efek Indonesia (2018) Indeks [online]. Tersedia di: <https://www.idx.co.id/produk/indeks/> (diakses: 16 Juni 2020)
- Rasyidi, L., B., Murdayanti, Y., 2013. Pengaruh *Asset Size*, *Closing Price*, Likuiditas, Varian, *Return*, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap *BIDASK SPREAD* pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi UNJ* 8, 149-170.
- Saputra, E., Satyahadewi, N., Sulistianingsih, E., 2014. Penggunaan *Value at Risk* dalam Analisis Risiko pada Portofolio Single Index Model (Studi Kasus Data Saham LQ 45). *Jurnal Bimaster* 3, 215-218.
- Sartono, R.A, Andika S.A, 2006. VaR Portofolio Optimal: Perbandingan antara Metode Markowitz dan Mean Absolute Deviation. *Jurnal Siasat Bisnis*, Hal. 37-50.
- Sofiana, N., 2011. Pengukuran Value at Risk pada Portofolio dengan Simulasi Monte Carlo (Studi Kasus: Harga Penutupan Saham Harian PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. Univeler Indonesia Tbk Bulan Januari - Desember 2010). Skripsi
- Sudjana (eds.)(2015) *Metoda Statistika*. Edisi kelima. Bandung: PT. Tarsito Bandung
- Sulistiana, I., 2017. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* 4, 65-74.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kaniisus. Yogyakarta.

- Waskito, J., Indriasih, D., Fajri, A., 2018. Model Manajemen Risiko Saham dengan Pendekatan Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis. *Jurnal Kajian Akuntansi* 2, 195-209.
- Wealthy, W., Yoga, W., Rikumahu, B., 2018. Prediksi Portofolio Optimal Menggunakan Model Markowitz dan Model Naive (Saham yang Terdaftar pada Indeks LQ45 Periode 2013-2017) *e-Proceeding of Management* 5, 1995-2001.
- Wirawan, N(eds.)(2016) Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis (Statistika Deskriptif). Edisi Keempat. Bali: Keraras Emas.
- Yunita, I., 2018. Markowitz Model dalam Pembentukan Portofolio Optimal (Studi Kasus pada Jakarta Islamic Index). *Jurnal Manajemen Indonesia* 18, 77-85.